

LITERASI ASEAN: PENDAMPINGAN PENULISAN BAGI ANGGOTA MALANG-ASEAN *YOUTH COMMUNITY* (MAYCOMM)

Najamuddin Khairur Rijal¹, Haryo Prasodjo²

^{1,2}) Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Muhammadiyah Malang
e-mail: najamuddin@umm.ac.id

Abstrak

Program pengabdian ini diarahkan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan penulisan bagi anggota Malang-ASEAN *Youth Community* (Maycomm). Tujuannya untuk menghasilkan publikasi buku sebagai media diseminasi informasi tentang ASEAN dalam rangka membangun ASEAN *We Feeling*. Maycomm sendiri merupakan komunitas pemuda-mahasiswa yang memiliki ketertarikan pada kajian tentang ASEAN dan Asia Tenggara. Permasalahan yang dihadapi adalah adanya program kerja berupa publikasi namun belum dapat direalisasikan sejak tahun 2018. Untuk itu, solusi yang ditawarkan adalah perlunya pendampingan penulisan hingga publikasi buku antologi. Adapun metode pelaksanaan adalah pelatihan penulisan dan pendampingan naskah hingga terbit. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa buku yang dilahirkan dari program ini tidak hanya membantu menyelesaikan permasalahan Maycomm, tetapi juga memberikan nilai ekonomis bagi Maycomm karena buku tersebut diperjualbelikan yang hasilnya digunakan untuk operasional realisasi kegiatan. Dengan demikian, melalui pengabdian ini juga terjadi proses pemberdayaan organisasi.

Kata kunci: ASEAN, Literasi, Maycomm, Buku

Abstract

This community service program is directed to provide training and writing assistance for members of the Malang-ASEAN Youth Community (Maycomm). The goal is to produce book publications as a medium for disseminating information about ASEAN in order to build ASEAN We Feeling. Maycomm itself is a community of youth-students who have an interest in studies on ASEAN and Southeast Asia. The problem faced is the existence of a work program in the form of publications but it has not been realized since 2018. For this reason, the solution offered is the need for writing assistance to the publication of books. The method is writing training and assisting the manuscript until it is published. The results of this program show that the books born from this program not only help solve Maycomm's problems, but also provide economic value for Maycomm because the books are traded, the results of which are used for operational realization of activities. Thus, through this service there is also a process of organizational empowerment.

Keywords: ASEAN, Literacy, Maycomm, Book

PENDAHULUAN

Malang-ASEAN *Youth Community* (Maycomm) merupakan komunitas pemuda-mahasiswa yang memiliki ketertarikan pada kajian tentang ASEAN dan Asia Tenggara. Tujuan Maycomm adalah menyebarluaskan informasi tentang ASEAN dalam rangka menumbuhkan kesadaran masyarakat sebagai bagian dari ASEAN (*ASEAN We Feeling*) sehingga dapat berkontribusi pada terwujudnya Masyarakat ASEAN (*ASEAN Community*). Dalam usaha menyebarluaskan informasi dan pengetahuan tentang ASEAN tersebut, Maycomm secara aktif melakukan berbagai aktivitas kegiatan. Beberapa kegiatan yang dilakukan seperti diskusi rutin untuk membahas isu-isu terkini dan dinamika Asia Tenggara dan ASEAN, melakukan sosialisasi ASEAN kepada masyarakat umum, baik di sekolah maupun di *Car Free Day*, serta ikut terlibat pada berbagai kegiatan yang memiliki relevansi untuk memasyarakatkan ASEAN dan meng-ASEAN-kan masyarakat.

Perlunya penyebaran tentang ASEAN dan *ASEAN Community* tidak terlepas dari fakta bahwa pengetahuan masyarakat tentang ASEAN dan *ASEAN Community* masih rendah (Khanisa, 2016; Rijal, 2017; Syelvia, 2013). Padahal, ASEAN merupakan sokoguru kebijakan luar negeri Indonesia dan Indonesia menjadi negara yang memiliki peran penting di kawasan (L.Toruan, 2020; Rijal, 2018; Sari, 2019). Karena itu, pemerintah Indonesia anggota ASEAN memandang perlu

mengenalkan ASEAN kepada generasi muda dan menyebarluaskan nilai ASEAN di tingkat nasional (Rijal et al., 2022; Sekretariat GTK, 2021).

Lebih lanjut, selama pandemi Covid-19 berbagai kegiatan yang selama ini dilakukan Maycomm secara langsung dan telah diprogramkan tidak dapat dilaksanakan. Beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain, pertama, diskusi rutin secara langsung tidak dapat dilaksanakan. Kedua, kampanye untuk memasyarakatkan ASEAN ke sekolah-sekolah dan Car Free Day tidak dapat dilaksanakan. Ketiga, program untuk melakukan publikasi belum terlaksana, meskipun telah diprogramkan sejak tahun 2018. Publikasi ini dipandang penting oleh Maycomm, bukan hanya untuk menunjukkan eksistensinya tetapi sekaligus menjadi media untuk memasyarakatkan ASEAN.

Program pengabdian ini difokuskan untuk menyelesaikan persoalan terkait program publikasi yang belum terlaksana. Berdasarkan diskusi dengan koordinator Maycomm, mereka membutuhkan fasilitasi dan pendampingan untuk merealisasikan program publikasi tersebut. Fasilitasi dan pendampingan tersebut mulai dari motivasi untuk menulis, pemahaman tentang kepenulisan, hingga fasilitasi penerbitan buku.

Untuk itulah, tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan penulisan pada anggota Maycomm sebagai bagian dari membangun literasi ASEAN. Solusi yang ditawarkan untuk menghasilkan publikasi sebagai sarana diseminasi informasi tentang ASEAN adalah melalui pendampingan penulisan untuk menghasilkan karya yang layak untuk dipublikasikan hingga penerbitan buku antologi karya anggota Maycomm.

Program pengabdian ini merupakan kelanjutan dari berbagai program pengabdian yang telah dilakukan oleh penulis di dalam rangka memasyarakatkan ASEAN, seperti pengembangan ASEAN *We Feeling* (Rijal et al., 2018), ASEAN Class Program (Rijal, Prasodjo, & Cahyani, 2020a, 2020b; Rijal, Prasodjo, & Prinanda, 2020), pengembangan aplikasi ASEAN (Rijal et al., 2022).

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan secara daring. Metode pelatihan dilakukan dalam bentuk workshop penulisan. Kedua, pendampingan dilakukan untuk mereview karya peserta (anggota Maycomm) hingga dipublikasikan dalam bentuk buku. Adapun tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pertama, persiapan dilakukan bersama dengan mitra untuk memastikan ketersediaan hal-hal teknis yang dibutuhkan selama program pengabdian berjalan, sekaligus menyepakati jadwal agenda kegiatan. Kedua, pelaksanaan merupakan proses inti dari program pengabdian ini yang dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penulisan hingga publikasi. Ketiga, evaluasi kegiatan serta rencana tindak lanjut dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Tahapan persiapan program ini mencakup sosialisasi dan komunikasi dengan mitra dan peserta. Pertama-tama, tim pengabdian melakukan komunikasi dengan penanggung jawab mitra untuk memastikan peserta yang terlibat dalam program pengabdian. Selanjutnya, penanggung jawab mitra bersama tim pengabdian melakukan sosialisasi kepada para anggota Maycomm. Dari proses sosialisasi ini diperoleh data bahwa ada sebanyak 20 anggota Maycomm yang tertarik dan berkomitmen untuk mengikuti program hingga selesai. Selanjutnya, tim pengabdian membuat grup Whatsapp dengan nama "Literasi ASEAN", yang anggotanya berisi 20 peserta program pengabdian ini.

Group "Literasi ASEAN" selanjutnya menjadi media komunikasi tim pengabdian dengan peserta program, mulai dari mendiskusikan agenda kegiatan, jadwal pelaksanaan, rencana penulisan, diskusi tentang penulisan, berbagai informasi kepenulisan, dan lainnya. Melalui grup ini pula, tim pengabdian melakukan pemantauan terhadap penugasan yang diberikan, kemajuan penulisan, hingga masukan-masukan terkait tulisan yang telah dikumpulkan.

Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan meliputi *sharing* dan pelatihan penulisan, penugasan, pendampingan penulisan, review naskah, finalisasi naskah, hingga penerbitan buku. Pertama, terkait *sharing* dan pelatihan penulisan, selain melibatkan tim pengabdian sebagai pemateri, juga dihadirkan pemateri lain yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam bidang kepenulisan. *Sharing* dan pelatihan penulisan pertama kali dilakukan pada pekan pertama Mei 2021 hingga akhir Juli 2021.



Gambar 1. Pelatihan Penulisan

Lebih lanjut, setelah *sharing* dan pelatihan penulisan, peserta diberikan penugasan berupa membuat artikel dengan tema bebas selama berkaitan dengan Asia Tenggara dan ASEAN. Tim pengabdian menyiapkan panduan serta ketentuan penulisan yang menjadi acuan peserta dalam menulis. Selama proses penyelesaian tulisan, para peserta dan tim pengabdian juga aktif berdiskusi sekaligus memantau perkembangan penulisan peserta melalui group Whatsapp. Setelah diberi waktu selama sekitar 30 hari, dari pekan kedua Juni hingga pekan kedua Juli 2021, sebanyak enam belas naskah berhasil selesai dan dikumpulkan oleh para peserta. Selanjutnya, naskah yang telah terkumpul dilakukan review oleh tim pengabdian. Hasil review menunjukkan bahwa beberapa naskah perlu dilakukan perbaikan substansi. Naskah yang perlu diperbaiki tersebut selanjutnya dikirimkan kembali kepada penulisnya untuk direvisi dalam jangka waktu satu pekan.

Kemudian, dari hasil review terhadap keseluruhan naskah, setidaknya ada dua kategori tema yang dibahas oleh peserta. Pertama, adalah tema tentang Covid-19 di Asia Tenggara dan respons negara-negara Asia Tenggara dan ASEAN serta implikasinya bagi Kawasan. Tema ini terdiri dari tujuh tulisan. Kedua adalah tema tentang berbagai dinamika di Asia Tenggara, khususnya berkaitan dengan politik-keamanan, ekonomi, dan sosial-budaya. Tema ini juga terdiri dari tujuh tulisan. Selain itu, ada dua tulisan yang digabungkan dengan tulisan lainnya karena secara substansi saling terkait.

Berdasarkan dua kategorisasi tema tersebut, akhirnya diputuskan untuk menerbitkannya menjadi dua judul buku. Masing-masing judul juga ditambahkan kontribusi tulisan dari tim pengabdian dalam rangka memperkaya isi buku. Dua buku tersebut diberi judul, pertama, *Covid-19 di Asia Tenggara: Kebijakan Negara, Respons ASEAN, dan Implikasinya di Kawasan*. Kedua, *Dinamika Asia Tenggara: Politik-Keamanan, Ekonomi-Pembangunan, dan Sosial-Budaya*. Adapun isi dari masing-masing buku ditunjukkan pada Tabel 1 berikut,

Tabel 1. Daftar Isi Buku

<p>Judul Buku: Covid-19 di Asia Tenggara: Kebijakan Negara, Respons ASEAN, dan Implikasinya di Kawasan</p> <p>Judul Bab dan Penulis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>ASEAN dan Solidaritas Bersama Menghadapi Covid-19</i> (Najamuddin Khairur Rijal) 2. <i>Covid-19 dan Respons Negara-Negara ASEAN: Thailand, Singapura, Filipina, Malaysia, dan Indonesia</i> (Muhammad Faisal) 3. <i>Upaya Menghadapi Covid-19: Perbandingan Kebijakan Indonesia dan Vietnam</i> (Pandu Ari Setiawan) 4. <i>Best Practices Penanganan Covid-19: Pengalaman Singapura</i> (Muhammad Rizal Khomarizaman) 5. <i>Pandemi Covid-19, Kebijakan Negara, dan Penguatan Kerja Sama ASEAN</i> (Nur Haliza & Astiningsih Novitasari Triastutik) 6. <i>Diplomasi Vaksin dan Kerja Sama Internasional Indonesia dalam Menghadapi Covid-</i>

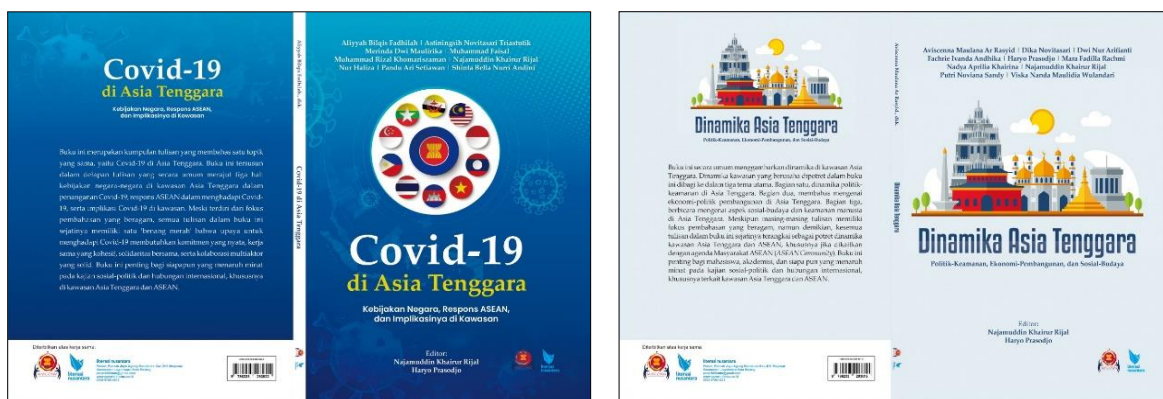
<p>19 (Merinda Dwi Maulirika)</p> <p>7. <i>Pembatasan Sosial Berskala Besar: Upaya Menekan Penularan Covid-19 di Indonesia</i> (Shinta Bella Nurri Andini)</p> <p>8. <i>Covid-19 dan Permasalahan Pekerja Migran di Asia Tenggara</i> (Aliyyah Bilqis Fadhilah)</p>
<p>Judul Buku: Dinamika Asia Tenggara: Politik-Keamanan, Ekonomi-Pembangunan, dan Sosial-Budaya</p>
<p>Judul Bab dan Penulis:</p> <p style="text-align: center;">Bagian I Dinamika Politik-Keamanan di Asia Tenggara</p> <p>1. <i>Indonesia vs Singapura: Berebut Pengelolaan Flight Information Region Batam-Natuna</i> (Fachrie Ivanda Andhika)</p> <p>2. <i>Dinamika Laut China Selatan: Perebutan Kepulauan Spratly dan Respons ASEAN</i> (Dwi Nur Arifianti)</p> <p style="text-align: center;">Bagian II Ekonomi-Politik Pembangunan di Asia Tenggara</p> <p>3. <i>Ekonomi Politik Bantuan Luar Negeri di ASEAN</i> (Dika Novitasari)</p> <p>4. <i>Indonesia dan Kerja Sama Keuangan Multilateral Chiang Mai Initiative</i> (Putri Noviana Sandy)</p> <p>5. <i>Pan Asia Railway Network: Proyek Kereta Cepat Tiongkok di Asia Tenggara</i> (Haryo Prasodjo)</p> <p>6. <i>Globalisasi Ekonomi dan Problem Inequality di ASEAN</i> (Najamuddin Khairur Rijal)</p> <p style="text-align: center;">Bagian III Sosial-Budaya dan Keamanan Manusia di Asia Tenggara</p> <p>7. <i>Fenomena Pekerja Anak di Asia Tenggara: Kasus di Thailand</i> (Viska Nanda Maulidia Wulandari & Mara Fadilla Rachmi)</p> <p>8. <i>Undang-Undang Lese Majeste dan Implikasinya terhadap Kehidupan Sosial-Politik di Thailand</i> (Aviscenna Maulana Ar Rasyid)</p> <p>9. <i>Batik: Kosmopolitanisme Budaya menuju Kohesivitas Integrasi Masyarakat ASEAN</i> (Najamuddin Khairur Rijal & Nadya Aprilia Khairina)</p>

Lebih lanjut, proses berikutnya adalah tahapan *editing*. *Editing* dilakukan oleh tim pengabdian dan dibantu oleh tiga orang peserta. Dalam proses ini, dilakukan perbaikan-perbaikan teknis terkait kesalahan penulisan, pemilihan diksi, perbaikan tata bahasa dan kalimat efektif, perbaikan ejaan, dan lain seterusnya untuk memastikan kelayakan setiap naskah. Setelah itu dilakukan finalisasi naskah untuk selanjutnya dikirim ke penerbit.

Proses penerbitan dan percetakan, mulai dari *setting layout*, revisi *layout*, desain sampul, revisi sampul, pengurusan ISBN, hingga percetakan memerlukan waktu sekitar satu bulan. Akhirnya, pada akhir September 2021, dua judul buku telah terbit, dengan identitas sebagaimana pada Tabel 2 dan sampul buku pada Gambar 2.

Tabel 2. Identitas Buku

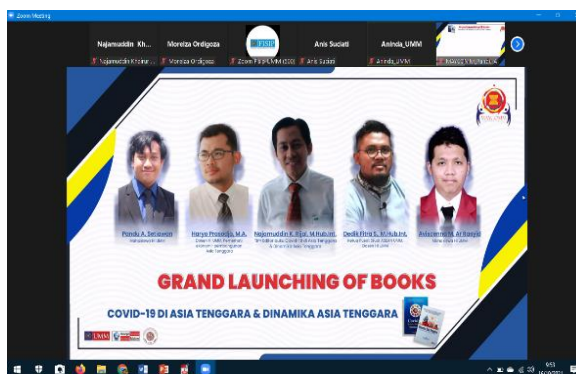
Judul	Covid-19 di Asia Tenggara: Kebijakan Negara, Respons ASEAN, dan Implikasinya di Kawasan	Dinamika Asia Tenggara: Politik-Keamanan, Ekonomi-Pembangunan, dan Sosial-Budaya
ISBN	978-623-329-382-2	978-623-329-381-5
Jumlah Halaman	vii + 138	viii + 166
Ukuran	14.8 x 21 cm	14.8 x 21 cm
Tahun Terbit	September 2021	September 2021
Penerbit	Literasi Nusantara, Malang dan Maycomm	Literasi Nusantara, Malang dan Maycomm
Editor	Najamuddin Khairur Rijal, Haryo Prasodjo	Najamuddin Khairur Rijal, Haryo Prasodjo
Penulis	Aliyya Bilqis Fadhila, dkk.	Aviscenna Maulana Ar Rasyid, dkk.



Gambar 2. Sampul Dua Judul Buku Maycomm

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi, penerbitan buku sedikit terlambat dari waktu yang ditentukan. Awalnya, ditargetkan dapat terbit pada Agustus 2021 seiring momentum ulang tahun ASEAN, namun baru terbit pada September 2020. Kendalanya adalah ada beberapa peserta yang terlambat mengumpulkan naskah sesuai batas waktu yang ditentukan. Selain itu, proses *editing* memerlukan waktu lebih lama karena kualitas tulisan tiap peserta berbeda, sehingga beberapa naskah memerlukan penyempurnaan. Adapun tindak lanjut pengabdian ini adalah peluncuran dan bedah buku yang akan digelar oleh Maycomm. Kegiatan ini terlaksana pada 16 Oktober 2021 secara daring, diikuti sekitar 120 orang.



Gambar 3. Peluncuran dan Bedah Buku

Kemudian dari pada itu, dua judul buku yang telah terbit tersebut diperjualbelikan oleh Maycomm. Dengan demikian, luaran dari program pengabdian ini tidak hanya berupa produk buku, tetapi juga memberikan nilai ekonomis bagi Maycomm, di mana buku yang terjual dapat menjadi sumber pemasukan bagi Maycomm. Sehingga, program pengabdian ini tidak hanya berorientasi pada kompetensi dan keterampilan menulis tetapi juga berorientasi pada pemberdayaan, yakni memberi kebermanfaatan ekonomi bagi mitra (Maycomm). Hasil penjualan buku, selain digunakan sebagai kas Maycomm, sebagian juga disisihkan untuk aktivitas sosial. Hal di atas sejalan dengan prinsip pemberdayaan masyarakat yakni adanya kemandirian (Hadiyanti, 2008; Sonya & Wulan, 2018; Utami & Prsetyo, 2020). Dalam konteks ini adalah kemandirian organisasi, di mana Maycomm dapat mengelola komunitasnya melalui aktivitas kewirausahaan yang bernilai sosial-ekonomi.

SIMPULAN

Program pengabdian yang telah dijalankan terlaksana dengan baik, dengan dukungan mitra dan kerja sama para peserta. Target utama program pendampingan penulisan ini adalah berupa produk buku. Target tersebut telah tercapai, di mana telah terbit dua judul buku dari hasil pelatihan dan pendampingan yang dilakukan tim pengabdian kepada para peserta.

Program pengabdian dan produk buku yang dihasilkan memberikan beberapa manfaat bagi mitra. Pertama, telah membantu merealisasikan program kerja mitra terkait penulisan dan penerbitan buku sebagai sarana diseminasi informasi tentang Asia Tenggara dan ASEAN. Kedua, membantu memberikan bekal keterampilan kepenulisan bagi para peserta, sekaligus pengalaman karena produk buku yang dihasilkan umumnya merupakan karya perdana para peserta. Ketiga, memberikan manfaat ekonomis bagi mitra yang diperoleh dari hasil penjualan buku. Keempat, memberikan nilai sosial bagi mitra karena sebagian hasil penjualan buku akan diarahkan pada aktivitas sosial. Kelima, produk buku yang dihasilkan menjadi sarana *branding* eksistensi Maycomm pada khalayak luas, melalui promosi pada media sosial maupun media lainnya.

SARAN

Pelatihan penulisan dan pendampingan penerbitan buku perlu dilakukan kepada komunitas lain. Kegiatan semacam ini menjadi penting, tidak hanya sebagai sarana untuk mendorong produktivitas komunitas tetapi juga memberikan *soft skills* bagi anggotanya dalam hal penulisan. Dalam konteks Maycomm, kegiatan ini perlu dilanjutkan dalam bentuk pendampingan penulisan karya di media massa dan tulisan ilmiah di jurnal sebagai upaya menyebarkan informasi dan pengetahuan tentang ASEAN.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Muhammadiyah Malang yang telah membiayai dan memfasilitasi program pengabdian ini melalui skim Program Pengabdian Masyarakat Internal (PPMI) Tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadiyanti, P. (2008). Stratei Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Keterampilan Produktivitas di PKBM Rawasari, Jakarta Timur. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 17(IX), 90–99. <https://doi.org/10.21009/PIP.171.10>
- Khanisa. (2016). Strategi Peningkatan Pemahaman Masyarakat tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Penelitian Politik*, 13(1), 105–118.
- L.Toruan, G. T. (2020). Peran Strategis Indonesia dalam Penyelesaian Konflik Laut China Selatan dalam Perspektif Stabilitas Keamanan Regional. *Jurnal Keamanan Nasional*, 6(1), 111–129. <https://doi.org/10.31599/jkn.v6i1.449>
- Rijal, N. K. (2017). Tantangan Implementasi ASEAN Community: Kasus di Kota Malang. *Insignia Journal of International Relations*, 4(01), 53–67. <https://doi.org/10.20884/1.ins.2017.4.01.486>
- Rijal, N. K. (2018). Kepentingan Nasional Indonesia dalam Inisiasi ASEAN Maritime Forum (AMF). *Indonesian Perspective*, 3(2), 159–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/ip.v3i2.2235>
- Rijal, N. K., Kurniawati, D. E., & Suhermanto, D. F. (2018). Pengembangan ASEAN We Feeling di SMA Diponegoro Tumpang Kabupaten Malang. *Jurnal Balireso*, 3(2), 151–165.
- Rijal, N. K., Prasodjo, H., & Cahyani, R. A. T. (2020a). ASEAN Class Program Bagi Guru di SMA Diponegoro Tumpang Kabupaten Malang, Jawa Timur. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 135–142.
- Rijal, N. K., Prasodjo, H., & Cahyani, R. A. T. (2020b). Asean Class Program Bagi Guru di SMA Diponegoro Tumpang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 135–141.
- Rijal, N. K., Prasodjo, H., & Cahyani, R. A. T. (2022). Pembuatan Aplikasi Smadita ASEAN School sebagai Media Pembelajaran ASEAN di SMA Diponegoro Tumpang Kabupaten Malang. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(1), 40–48.
- Rijal, N. K., Prasodjo, H., & Prinanda, D. (2020). ASEAN Class Program di MTs. Muhammadiyah 1 Malang. *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), 90–97. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i2.17518>
- Sari, S. (2019). PERAN INDONESIA DALAM IMPLEMENTASI ASEAN POLITICAL SECURITY COMMUNITY. *Jurnal Dinamika Global*, 4(01), 24–65. <https://doi.org/10.36859/jdg.v4i01.100>

- Sekretariat GTK. (2021). *Buku Bahan Ajar ASEAN Mendapat Respons Positif dari Kalangan Guru*. <https://Gtk.Kemdikbud.Go.Id/Read-News/Buku-Bahan-Ajar-Asean-Mendapat-Respons-Positif-Dari-Kalangan-Guru>.
- Sonya, E. R., & Wulan, E. R. (2018). Pemberdayaan Organisasi Sosial Kepemudaan Karang Taruna Bina Swakarsa Kecamatan Solokan Jeruk Melalui Program Keagamaan. *Al-Khidmat*, 1(1), 53–58. <https://doi.org/10.15575/jak.v1i1.3324>
- Syylvia, Y. (2013). *Pemahaman Masyarakat tentang ASEAN Community Masih Rendah*. Sindonews.Com. <http://international.sindonews.com/read/752223/40/pemahaman-masyarakat-tentang-komunitas-asean-masih-rendah-1371734723>
- Utami, F., & Prsetyo, I. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengabdian Masyarakat dalam Meningkatkan Kemampuan Pemasaran Produk. *Journal of Millennial Community*, 2(1), 20. <https://doi.org/10.24114/jmic.v2i1.16866>